UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR *CHEST PASS* BOLABASKET DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI MELALUI PENDEKATAN BERMAIN PADA SISWA SD NEGERI 1 BATANGSAREN KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2019/2020

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Prodi PENJAS

OLEH:

EDI SUSANTO

NPM: 17.1.01.09.0135

FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN SAINS (FIKS)

UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA

UN PGRI KEDIRI

2020

Skripsi oleh:

EDI SUSANTO

NPM: 17.1.01.09.0135

Judul :

Upaya Meningkatkan Hasil Belajar *Chest Pass* Bola Basket Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Melalui Pendekatan Bermain Pada Siswa SD Negeri 1 Batangsaren Kabupaten Tulungagung Tahun Pelajaran 2019/2020

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan PENJAS
FIKS UN PGRI Kediri

Tanggal: 9 Januari 2020

Pembimbing I,	Pembimbing II
Rendhitya Prima Putra, M.Pd.	**M. Akbar Husein Allsabah, M.Or.**
NIDN. 0725048802	NIDN. 0727089001

Skripsi oleh:

EDI SUSANTO

NPM: 17.1.01.09.0135

Judul :

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR *CHEST PASS* BOLA BASKET DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI MELALUI PENDEKATAN BERMAIN PADA SISWA SD NEGERI 1 BATANGSAREN KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2019/2020

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi Penjaskesrek FIKS UN PGRI Kediri
Pada tanggal : 16 Januari 2020

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1	Ketua	: Rendhitya Prima Putra, M.Pd.	
2	Penguji I	: Muhammad Yanuar Rizky,M.Pd.	
3	Penguji II	: M. Akbar Husein Allsabah, M.Or.	

Mengetahui,
Dekan FIKS

Dr. Sulistiono. M.Si
NIDN.0009075501
0007076801

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama	: Edi Susanto
Jenis Kelamin	: Laki-laki
Tempat, tanggal Lahir	: Tulungagung, 22 Pebruari 1982
NPM	: 17.1.01.09.0135
Fak/Prodi	: FKIS / Penjaskesrek

menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam naskah ini.

Kediri, 16 Januari 2020
Yang menyatakan

Edi Susanto
NPM. 17.1.01.09.0135

MOTTO :

"Kunci untuk mendapatkan sebuah kesuksesan adalah bekerja keras dan juga bersikap baik pada orang lain. Mungkin hanya segelintir orang saja yang akan mempercayainya. Tetapi, percayalah bahwa sesuatu yang luar biasa akan menghampiri Anda."

Abstrak

Edi Susanto: "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar *Chest Pass* Bola Basket Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Melalui Pendekatan Bermain Pada Siswa SD Negeri 1 Batangsaren Kecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung Tahun Pelajaran 2019/2020", Skripsi, Penjas, FIKS UN PGRI Kediri. 2020.

Kata kunci : Pembelajaran, Penjasorkes, Bolabasket, dan *Chest pass*.

Latar belakang penelitian ini adalah upaya meningkatkan hasil belajar pembelajaran pendidikan jasmani melalui pendekatan bermain pada siswa sekolah dasar, termasuk materi *chest pass* bolabasket. Hal ini membuat peneliti ingin mengambil tindakan dari penurunan prestasi dalam pemahaman teknik *chet pass* dalam pembelajaran penjasorkes materi bola basket yang dilaksanakan di SDN 1 Batangsaren Kecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung Tahun Pelajaran 2019/2020. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengupayakan meningkatkan hasil belajar chest pass bola basket dalam pembelajaran pendidikan jasmani melalui pendekatan bermain pada siswa kelas IV SD Negeri 1 BatangsarenKecamatan Kauman kabupaten Tulungagung tahun pelajaran 2019/2020. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif dengan subjek penelitian adalah siswa sekolah dasar negeri 1 Batangsaren Kecamatan Kauman kabupaten Tulungagung tahun pelajaran 2019/2020. Sebanyak 35 siswa, 20 laki-laki dan 15 perempuan, dengan teknik sampel jenuh. Teknik analisis data yang didapat dari reduksi datapaparan data, dan penyimpulan

Hasil dari penelitian ini menunjukkan peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 90%, yang pada awalnya menjadi mendapatkan 9% prosentase ketuntasan belajar. Maka terbukti denggan menggunakan model pembelajaran dengan pendekatan bermain *chest pass* menggunakan tali atau net dapat meningkatkan keterampilan gerak dasar *chest pass* bagi siswa kelas IV SDN 1 Batangsaren Kecamatan Kauman kabupaten Tulungagung.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Tuhan Yang Maha Kuasa karena hanya atas perkenan-Nya penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan.

Skripsi dengan judul "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar *Chest Pass* Bola Basket Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Melalui Pendekatan Bermain Pada Siswa SD Negeri 1 Batangsaren Kabupaten Tulungagung Tahun Pelajaran 2019/2020" ini ditulis guna memenuhi sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, pada Jurusan PENJAS FIKS UN PGRI Kediri.

Pada kesempatan ini diucapkan terimakasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd. sebagai Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri.
2. Dr. Sulistiono, M.Si. sebagai Dekan FIKS Universitas Nusantara PGRI Kediri.
3. Drs. Slamet Junaidi, M.Pd. sebagai Ketua Prodi Penjas Universitas Nusantara PGRI Kediri.
4. sebagai Dosen pembimbing I dalam penulisan Skripsi.
5. sebagai Dosen pembimbing II dalam penulisan Skripsi
6. Bapak dan Ibu yang selalu mendukung untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Teman – teman Penjas yang telah memberikan pengalaman baru.
8. Kakak dan Adikku yang tanpa lelah memberikan semangat.
9. Semua pihak yang membantu terselesaikannya skripsi ini tepat waktu Semoga Allah memberikan balasan yang berlimpah atas segala bantuan, doa,

dan dukungan yang telah diberikan, mudah-mudahan skripsi dapat berguna bagi penulis dan semua pihak.

Disadari bahwa skripsi ini masih banyak kekuarangan, maka digarapkan kritik, dan saran-saran, dari berbagai pihak sangat diharapkan. Akhirnya, disertai harapan semoga skripsi ini ada manfaatnya bagi kita semua, khususnya bagi dunia pendidikan, meskipun hanya ibarat setitik air bagi samodra luas.

Kediri, 16 Januari 2020

Edi Susanto
NPM. 17.1.01.09.0135

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
HALAMAN PERSETUJUAN ii
HALAMAN PENGESAHAN..... iii
HALAMAN PERNYATAAN iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN..... v
ABSTRAK..... vi
KATA PENGANTAR vii
DAFTAR ISI..... ix
DAFTAR TABEL xii
DAFTAR GAMBAR xiii
DAFTAR LAMPIRAN..... xiv

BAB I :PENDAHULUAN

A. Latar Belakang 1
B. Identifikasi Masalah 7
C. Pembatasan Masalah 8
D. Perumusan Masalah 8
E. Tujuan Penelitian 9
F. Manfaat Penelitian..... 9

BAB II: KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Pustaka 11
1. Hakikat Pendidikan Jasmani 11
2. Hakikat Belajar dan Pembelajaran..... 13
a. Pengertian belajar 13

b. Pengertian Pembelajaran 14
3. Hakikat BolaBasket 16
4. Teknik dalam Bola Basket 25
5. Model Pembelajaran Chess Pass dengan Pendekatan Bermain 43
6. Karakteristik Anak Usia Sekolah Dasar 45
B. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu 46
C. Kerangka Berfikir 47
BAB III:METODE PENELITIAN
A. Subjek dan *Setting* Penelitian 48
B. Prosedur Penelitian 51
C. Instrumen Pengumpulan Data 54
D. Teknik Pengolahan dan Analisis Data 57
1. Pengolahan Penelitian 57
2. Analisis Penelitian 58
E. Rencana Jadwal Penelitian 59
BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN
A. Gambaran Selintas *Setting* Penelitian 62
B. Deskripsi Temuan Penelitian 62
C. Pembahasan Dan Pengambilan Simpulan 76
D. Kendala Dan Keterbatasan 81
BAB V: SIMPULAN DAN SARAN
A. Simpulan 82
B. Saran 82

DAFTAR PUSTAKA 83

LAMPIRAN 86

DAFTAR TABEL

Tabel halaman

3.1 Jadwal Kegiatan Penelitian 56

3.2. Sampel Penelitian..... 58

4.1. Hasil Aspek Kognitif pada siklus 1..... 67

4.2 Hasil Aspek Afektif pada siklus 1..... 67

4.3 Hasil Aspek Psikomotor pada siklus 1..... 67

4.4 Perolehan Hasil Belajar Siswa siklus 1..... 68

4.5 Hasil Aspek Kognitif pada siklus II..... 73

4.6 Hasil Aspek Afektif pada siklus II..... 74

4.7 Hasil Aspek Psikomotor pada siklus II..... 74

DAFTAR GAMBAR

Gambar halaman

2.1 Bola Basket 20

2.2. Lapangan Basket 21

2.3. Ring Basket 22

2.4. *Chest pass* 29

2.5. *Overhead Pass* 31

2.6 *Bounch pass* 32

2.7 Menggiring bolabasket 34

2.8 Posisi Tangan melakukan penerimaan bola 37

2.9 Posisi Kaki saat melakukan *Shooting/*Menembak 38

2.10 Posisi *Shooting/*Menembak dengan baik 38

2.11 Posisi Lengan saat Melakukan Sooting/menembak 39

2.12 Gerakan Melempar Bola Melewati Net Setinggi Dada 45

2.13 Kerangka tindakan penelitian 48

3.1 Model penelitian tindakan kelas Kemmis dan Mc Tagart 50

4.1 Seketsa gambar lapangan pembelajaran permainan net untuk *chest pass* 65

4.2 Histogram Laporan Observasi Ketuntasan Belajar Pertemuan Pertama Pada Siklus I 69

4.3 Histogram Laporan Observasi Ketuntasan Belajar Pertemuan Pertama Pada Siklus II 75

4.4 Hasil Peningkatan dari Siklus I ke Siklus II 80

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran halaman

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I 86

2. Data siswa penelitian 83

3. Lembar Penilaian Aspek Kognitif Siswa Siklus I 85

4. Lembar Penilaian Aspek Afektif Siswa Siklus I 87

5. Deskriptor Penilaian Aspek Afektif Siswa 89

6. Lembar Penilaian Aspek Psikomotor Siswa Siklus I 91

7. Laporan Observasi Ketuntasan Belajar Siswa Siklus I 93

8. Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Siklus I 95

9. Daftar Hadir Siswa Siklus I 98

10. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II 100

11. Data siswa penelitian 105

12. Lembar Penilaian Aspek Kognitif Siswa Siklus II 102

13. Lembar Penilaian Aspek Afektif Siswa Siklus II 109

14. Deskriptor Penilaian Aspek Afektif Siswa 111

15. Lembar Penilaian Aspek Psikomotor Siswa Siklus II 113

16. Laporan Observasi Ketuntasan Belajar Siswa Siklus II 115

17. Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Siklus II 117

18. Daftar Hadir Siswa Siklus II 120

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah satu dari kebutuhan bagi manusia yang paling penting, dan negara menjamin pendidikan bagi setiap warga negara yang semuanya sudah tertuang dalam UUD 1945 dalam pasal 31 dan 32. Pendidikan menurut (Nurkholis, 2013) adalah proses mengubah sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan latihan, proses perbuatan, cara mendidik. Pendidikan ditempuh selama 12 tahun yang semuanya ada pada pendidikan formal pada umumnya. Pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi, sedangkan pendidikan non formal adalah jalur pendidikan diluar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang (Depdiknas, 2006). Pendidikan yang perlu di dasari pentingnya bagi manusia, dan arahannya dalam setiap negara termasuk Indonesia sudah jelas adanya, seharusnya dalam pelaksanaannya harus jelas arah dan keefektifannya. Efektif dalam pembelajaran adalah *output* sebagai hasil akhirnya sesuai dengan yang diinginkan sehingga berhasil dalam pembelajaran. Menurut (Sudjana, 2009) mengatakan efektifitas dapat diartikan sebagai tindakan keberhasilan siswa untuk mencapai tujuan tertentu yang membawa hasil belajar secara maksimal.

Pembelajaran formal sebagai suatu upaya untuk melaksanakan pendidikan dilaksanakan pada sekolah. Sekolah adalh tempat melaksanakan pembinaan dan pembentukan kultur pendidikan bagi para peserta didik. Peserta didik atau murid dalam sekolah melakukan proses belajar dengan menerima segala mata pelajaran dalam pendidikan yang menanamkan ilmu pengetahuan, pembentukan prilaku, pembentukan karakter dan pembentukan keterampilan yang baik oleh guru dalam membimbing materi dalam pembelajaran. Dalam pembelajaran semua mata pelajaran memiliki manfaat bagi perkembangan peserta didik, termasuk pendidikan jasmani. Melalui pendidikan jasmani peserta didik diberikan kesempatan untuk terlibat langsung dalam pembekalan pengalam belajar hidup sehat melalui kegiatan pendidikan jasmani dan olahraga yang dilakukan secara sistematis terarah dan dan terencana. Pendidikan jasmani juga memberikan kontribusi dalam pembelajarannya secara nyata dalam kehidupan sehari-hari yang berupaya dalam meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani siswa. Maka melihat baiknya pendidikan jasmani dalam pendidikan bagi peserta didik maka dalam pembelajarannya harus jelas dalam pengarahannya dan efektifnya sehingga tujuannya dapat baik.

Tujuan dalam pendidikan jasmani adalah pemberian pembelajaran pengetahuan, pembentukan prilaku, karakter dan kesehatan baik jasmani dan rohani bagi peserta didik. Tujuan tersebut dapat terjadi diperlukan dukungan dari ssegala faktor seperti guru, siswa, kurikulum, sarana dan prasarana, lingkungan dan kondisi sosial. Pelaksanaannya pendidikan jasmani terdapat

pada sekolah dasar, sekolah menengah, dan pendidikan tinggi, pelaksanaannya pendidikan jasmani pada sekolah dasar materi yang diajarkan disesuaikan pada kurikulum yang berlaku. Kesesuaian antara pendidikan dan kurikulum pada pembelajaran penjas hal ini berpengaruh kepada tidak optimalnya tujuan pendidikan dalam pembelajaran. Kurikulum yang ada pada sekolah dasar terdapat berbagai macam materi pokok yang di ajarkan pada peserta didik pada sekolah dasar adalah teknik dasar atau keterampilan dasar cabang olahraga. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang dilakukan pada sekolah dasar dan diaplikasikan pada setiap sekolah dasar di Indonesia memiliki standar kompetensi yang berbunyi; "mempraktikkan berbagai gerak dasar ke dalam permaianan dan olahraga dengan peraturan yang dimodifikasi dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya". Dari kurikulum yang ada pada sekolah dasar terdapat berbagai macam materi pokok yang diajarkan peserta didik salah satunya adalah bola basket. Pembelajaran bola basket dalam pelaksanaannya diperlukan sarana-prasarana diantaranya lapangan, ring basket, dan bola basket. Pembelajaran bola basket pada sekolah dasar agar pembelajarannya terlaksana dengan baim diperlukan modifikasi sarana-prasarana dan peraturan bermain agar pelaksanaan pembelajaran bola basket dapat terlaksana. Kesesuaian antara kurikulum dan pendidikan pembelajaran bola basket merupakan salah satu cabang olahraga yang diajarkan di sekolah dasar.

Pada proses pembelajaran pendidikan jasmani di Sekolah Dasar Negeri 1 Batangsaren kabupaten Tulungagung, siswa mengalami kesulitan dalam melakukan pembelajaran bola basket. Kesulitan yang sering dialami siswa

berupa teknik passing atau memberikan bola kepada teman dan ketepatannya. Siswa juga tidak memiliki motivasi dalam mempelajari materi bola basket, karena siswa berpendapat pembelajaran bola basket sangat melelahkan, menakutkan, dan membosankan. Selain itu faktor lain yang membuat pembelajaran bola basket kurang diminati adalah proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru kepada siswa didik terlalu monoton selain metode pembelajaran tidak menggunakan media yang menarik sehingga kebanyakan siswa masih kurang menyukai pembelajaran basket. Faktor-faktor tersebut adalah salah satu faktor penyebab rendahnya keinginan untuk belajar teknik dasar bola basket. Peristiwa yang menonjol pada proses pembelajaran bola basket pada materi passing adalah banyak siswa kurang terlibat aktif dalam proses pembelajaran chess pass dan siswa kurang menyukai pembelajaran bola basket khususnya passing dada atau chess pass mereka lebih menyukai permainan.

Hasil belajar siswa dalam pembelajaran bola basket teknik chess pass, rata-rata siswa peserta didik belum mencapai batas ketuntasan belajar. Kurangnya partisipasi siswa dalam mengikuti pembelajaran akan menurunkan tingkat keberhasilan siswa dalam belajar, oleh karena itu memerlukan suatu tindakan yang dapat melibatkan peran aktif peserta didik untuk mengikuti pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran pada pendidikan jasmani. Rendahnya jumlah peserta didik yang nilainya belum mencapai KKM adalah tantangan dan perhatian peneliti untuk dapat mencari solusi agar peserta didik tertarik pada olahraga bola basket khususnya pembelajaran chess pass sehingga

prestasi belajarnya lebih meningkat. Pendidik yang mengampu pendidikan jasmani harus melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang diberikan kepada peserta didik karena penerapan pembelajaran pendidik kepada siswa didik merupakan salah satu faktor penyebab berkurangnya keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Model pembelajaran yang menekankan pada keaktifan pendidik dan menggunakan teknik pembelajaran yang tradisonal pembelajaran tersebut tidak dapat membuat anak didik aktif dalam materi pembelajaran karena tidak sesuai dengan karakteristik anak yang senang bermain. Pendidik lebih menekankan penilaian terhadap sebuah pembelajaran tetapi kurang memperhatikan proses dalam pembelajarannya. Pendekatan terkait metode yang digunakan pendidik pembelajaran jasmani yang masih menggunakan teknik tradisonal membuat peserta didik tidak senang bahkan merasa frustasi dalam mengikuti pembelajaran, karena mereka tidak mampu dan sering gagal untuk melakukan perintah dalam pembelajaran yang diberikan oleh guru. Maka dari itu memodifikasi pembelajaran untuk keefektifan pembelajaran pendidikan jasmani perlu dilakukan. Pendidik seharusnya memiliki kemampuan dalam melakukan modifikasi pembelajaran keterampilan yang hendak diajarkan agar sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik. Pendidik dituntut untuk dapat lebih kreatif, dan inovatif dalam melakukan pembelajaran dengan melakukan banyak-banyak ide kreatif agar pembelajaran dapat dibuat semenarik dan sesuai dengan pertumbuhan peserta didik agar pembelajarannya dapat diterima dan sesuai dengan capaiannya.

Melakukan pembelajaran yang kreatif dan inovatif dalam pendidikan jasmani dapat dilakukan dengan penekanan paada berbagai aspek, diantaranya adalah melalui materi, peralatan pembelajaran, modifikasi lapangan, peraturan dalam permaainan yang di sederhanakan dan metode yang digunakan. Dengan melakukan modifikasi pembelajaran yang memiliki tujuan untuk meningkatkan prestasi belajar, minat dan partisipasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran, melakukan metode pembelajaran dengan menciptakan suasana yang menyenangkan dan tidak membosankan bagi siswa. Dengan memberikan metode pembelajaran yang menyenangkan dan menarik peserta didik lebih senang dan dapat mudah menyerap apa yang diajarkan oleh pendidik.

Pada Sekolah Dasar Negeri 1 Batangsaren Kecamatan Kauman kabupaten Tulungagung masih banyak mengalami kesulitan dalam melakukan rangkaian gerak pada permainan basket yakni chess pass atau operan dada. Para peserta didik belum menguasai melempar bola dalam chess pass, tidak tepat sasaran dan bola hasil lemparan sulit dikuasai teman. Hal tersebut terlihat juga pada data penilaian hasil belajar chess pass dalam pembelajaran bola basket pada siswa kelas IV SDN 1 Batangsaren kabupaten Tulungagung. Berdasarkan data dalam penilaian materi bola basket chess pass 75% dari seluruh kelas VI SDN 1 Batangsaren Kecamatan Kauman kabupaten Tulungagung tidak tuntas belajar atau tidak sesuai dengan KKM yang di tetapkan oleh pendidik yakni 70. Hal ini menunjukkan proses pembelajaran yang belum melibatkan peserta didik secara aktif atau dapat dikatakan pendidik perlu melakukan inovasi dan meninggalkan cara tradisonal.

Dengan permasalahan tersebut membuat peneliti yang sebagai pendidik pendidikan jasmani di Sekolah Dasar Negeri 1 Batangsaren Kecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung merespon secara nyata dalam upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam kegiatan pembelajaran permainan bola basket chess pass dengan melakukan metode pembelajar yang inovatif, moderen dan sesuai dengan pertumbuhan/perkembangan peserta didik. Dari pemikiran latar belakang permasalahan diatas, maka diperlukan adanya tindakan pemecahan masalah dalam proses pembelajaran chess pass dalam permainan bola basket dengan penelitian tindakan kelas. Pendidik tindakan seperti ini merupakan bentuk refleksi terhadap aktivitas siswa dalam pembelajaran. Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis terdorong untu melakukan penelitian agar prestasi peserta didik dapat meningkat dengan metode penelitian tindakan kelas dengan judul; "Upaya meningkatkan hasil belajar chest pass bola basket dalam pembelajaran pendidikan jasmani melalui pendekatan bermain pada siswa kelas IV SD Negeri 1 Batangsaren Kecamaytan Kauman kabupaten Tulungagung".

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang permasalahan yang telah terurai diatas, amak dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Peserta didik kelas IV SD Negeri 1 Batangsaren Keamatan Kauman kabupaten Tulungagung tidak menyukai dan kurang aktif pembelajaran pendidikan jasmani khususnya materi chess pass pada permainan bola basket.

2. Peserta didik kelas IV SD Negeri 1 Batangsaren Kecamatan Kauamn kabupaten Tulungagung kurang terampil dalam penguasaan teknik chess pass pada permainan bola basket.
3. Peserta didik merasa bosan dengan metode yang digunakan pendidik pengampu pendidikan jasmani dalam memberikan materi chess pass dalam permainan bola basket.
4. Pendidik masih melakukan metode pembelajaran yang bersifat tradisonal sehingga peserta didik kurang antusias dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian dapat terfokus pada bahasan yang diteliti, maka dalam penelitian ini perlu adanya pembatasan masalah. Batasan permasalahan dalam penelitian ini adalah upaya meningkatkan hasil belajar *chest pass* bola basket dalam pembelajaran pendidikan jasmani melalui pendekatan bermain pada siswa kelas IV SD Negeri 1 Batangsaren Kecamatan Kauman kabupaten Tulungagung tahun pelajaran 2019/2020.

D. Perumusan Masalah

Dari latar belakang yang sudah dijabarkan diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: “Bagaimana meningkatkan hasil belajar chest pass bola basket dalam pembelajaran pendidikan jasmani melalui pendekatan bermain pada siswa kelas IV SD Negeri 1 Batangsaren Kecamatan Kauman kabupaten Tulungagung tahun pelajaran 2019/2020”?.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai oleh peneliti adalah upaya meningkatkan hasil belajar chest pass bola basket dalam pembelajaran pendidikan jasmani melalui pendekatan bermain pada siswa kelas IV SD Negeri 1 Batangsaren Kecamatan Kauman kabupaten Tulungagung tahun pelajaran 2019/2020.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian yang ingin diharapkan peneliti adalah dapat bermanfaat bagi berbagai pihak, antara lain:

1. Manfaat Teoritis:
   a. Bagi peneliti

      Untuk meningkatkan upaya meningkatkan hasil belajar chest pass bola basket dalam pembelajaran pendidikan jasmani.

   b. Bagi Perguruan Tinggi

      Hasil penelitian ini dapat dijadikan salah satu referensi untuk penyusunan penelitian yang selanjutnya pada waktu yang akan dating khususnya yang membahas permasalahan yang sama.

   c. Bagi Ilmu Pengetahuan

      Dapat menambah pengetahuan mengenai peningkatkan hasil belajar chest pass bola basket dalam pembelajaran pendidikan jasmani.

d. Bagi guru.

Sebagai masukan dan alternatif untuk menciptakan metode dalam pembelajaran pendidikan jasmani untuk meningkatkan hasil belajar chess pass dalam pembelajaran permainan bola basket pada siswa didik.

2. Manfaat Praktis:

a. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh sekolah untuk mengetahui metode pembelajaran pendidikan jasmani dalam materi chess pass dalam permainaan bola basket pada siswa.

b. Bagi Penulis

Dengan adanya penelitian ini, bagi penulis dapat digunakan sebagai latihan dan penerapan disiplin ilmu yang diperoleh di bangku perkuliahan dan dapat menambah pengalaman dan wawasan dalam menganalisi metode pembelajaran pendidikan jasmani dalam materi chess pass dalam permainan bola basket.

DAFTAR PUSTAKA

Agus, S. (2008). *Buku Pintar Bola Baskeet*. Bandung: Nuansa.

Alfin, J. (2013). Analisis Karakteristik Siswa Pada Tingkat Sekolah Dasar. *Prosiding Halaqoh Nasional & Seminar Internasional*, 190–205.

Ani, I. (2010). *Mengenal Sepak Bola,Bola Voli dan Bola Basket.* Bandung: Ad-Print Mitra Pustaka.

Arikunto, S. (2006). Prosedur Penelitian Suatu Tindakan Praktik. *Jakarta: Rineka Cipta*.

Arma, A. (1981). *Olahraga Untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Sastra Hudaya.

Aunurrahman. (2011). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: CV. AlfaBeta.

Creswell, J. W. (2009). Research Design: Qualitative, Quantitative and Mixed Approaches (3rd Edition). In *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. https://doi.org/10.2307/1523157

Creswell, J. W. (2012). Educational research: Planning, conducting, and evaluating quantitative and qualitative research. In *Educational Research*. https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004

Danny, K. (2008). *Fundamental Basketball First Step To Win*. Semarang: Karang Turi Media.

Daryanto. (2010). *Media pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.

David Weltman A. (2007). *Comparison of Traditional and Active Learning Methods: An Empirical Investigation Utilizing a Linear Mixed Model*. University of Texas at Arlington.

Dedy, S. (2002). *Keterampilan Bolabasket*. Yogyakarta: FIK Uiversitas Negeri Yogyakarta.

Delvatinson. (n.d.). Teknik Dasar Permainan Bola Basket.

Departemen Nasional Pendidikan. (2007). *Evaluasi Program Supervisi pendidikan, Direktorat Tenaga Kependidikan, Direktorat jendral Peningkatan Mutu Pendidik dan tenaga Kependidikan*. Jakarta.

Depdiknas. (2006). *Permen Nomor 22 Tahun 2006*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Dikdasmen. (2017). *Panduan Pengembangan Pembelajaran Aktif*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.

Eko Kurniawan. (2015). Upaya Peningkatan Pembelajaran Gerak Dasar Tolak Peluru Gaya Linear Melalui Pendekatan Bermain Pada Siswa Kelas V SD Negeri 2 Nusamangir Kecamatan Kemranjen, Banyumas Tahun Pelajaran 2014/2015 (UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA). https://doi.org/10.1145/3132847.3132886

FIBA. (2006). *Bola Basket Untuk Semua*. Jakarta: PB PERBASI.

Hall Wissel. (2000). *Bola Basket*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Husdarta. (2009). *Manajemen Pendidikan Jasmani*. Bandung: Alfabeta.

Jon, O. (2007). *Dasar-dasar bola basket*. Bandung: PT. Intan Sejati.

Kurniawan, Eko. 2015. *Upaya Peningkatan Pembelajaran Gerak Dasar Tolak Peluru Gaya Linear Melalui Pendekatan Bermain Pada Siswa Kelas V SD Negeri 2 Nusamangir Kecamatan Kemranjen, Banyumas Tahun Pelajaran 2014/2015*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta

Lutan, R. (2001). Mengajar Penjas Pendekatan Pendidikan Gerak di Sekolah Dasar. In *Jakarta: Direktorat Jendral Olaharaga*.

Machfud, I. (2000). *Bola Basket*. Jakarta: Depdikbud.

Muhajir. (2004). *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SMA Kelas X*. Bandung: Erlangga.

Mukholid, A. (2006). Pendidikan Jasmani Olahraga & Kesehatan. In *UNESA*.

Nancy, L. (2012). *Basketball for Woman*. USA: Human Kinetics.

Nuril, A. (2007). *Permainan Bola Basket*. Solo: Era Intermedia.

Nurkholis. (2013). Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi. *Jurnal Kependidikan*, *1*(1), 24–44.

Oliver, J. (2007). *Dasar-dasar Bolabasket*. Jakarta: Gramedia.

Pardijono., Yulfadinata, A. (2015). *Buku Ajar Sarana dan Prasarana Olahraga*. Surabaya: UNESA University Press.

PB. PERBASI. (2004). *Buku Peraturan Resmi Bola Basket 2004*. Jakarta: PB PERBASI.

Pengurus Pusat Special Olympics Indonesia. (2009). *Buku panduan Cabang Olahraga Bola Basket*. Jakarta: Olympic Indonesia.

Roji. (2007). *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan untuk SMP kelas VII*. Jakarta: Erlangga.

Samsudin. (2008). *Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahrga dan Kesehatan*.

Jakarta: Prenada Media Group.

Sodikun, I. (1992). *Olahraga Pilihan Bola Basket*. Jakarta: PPLPTK Dirjen Dikti Depdikbud.

Sudjana, N. (2009). Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. In *Sinarbaru*.

Sukintaka. (1992). *Teori Bermain Untuk D.2 PGSD Penjaskes*. Jakarta: Depdikbud Dirjen Dikti Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan.

Sumiati., A. (2009). *Metode Pembelajaran*. Bandung: CV Wacana Prima.

Sumiyarsono, D. (2002). *Keterampilan Bola Basket*. Yogyakarta: FIK Uiversitas Negeri Yogyakarta.

Syamsuddin, Muhammad, Aflaha Raharja. 2019. *Pengaruh Pembelajaran Audiovisual Terhadap Keterampilan Shooting Bolabasket Siswa Kelas VII SMPN 1 Mojo Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2018/2019.* Kediri: Universitas Nusantara PGRI Kediri

Taniredja, T. dkk. (2012). *Model-model Pembelajaran Inovatif*. Bandung: Alfabeta.

Usman, Abdi, R. (2012). *Metodologi Penelitian Sosial dan pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Vic, A. (2009). *Petunjuk Untuk Pelatih dan Pemain Bola Basket*. Bandung: Pioner Jaya.

Yuliani Nuraini Sujiono dan Bambang Sujiono. (2010). *Bermain Kreatif Berbasis Kecerdasan Jamak*. Jakarta: Indeks.